



**Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia**

**PENDAPAT KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA**

**NOMOR 31/KPPU/PDPT/XI/2013**

**TENTANG**

**PENILAIAN TERHADAP PENGAMBILALIHAN (AKUISISI) SAHAM  
PERUSAHAAN PT SUKSES ABADI KARYA INTI OLEH PT DUNIA PANGAN**

**I. LATAR BELAKANG**

- 1.1. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("PP No. 57 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 10 Tahun 2010 tentang Formulir Pemberitahuan Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan ("Perkom No. 10 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 3 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Tentang Penggabungan Atau Peleburan Badan Usaha Dan Pengambilalihan Saham Perusahaan Yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Perkom No. 3 Tahun 2012"), pada tanggal 22 Maret 2013 Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("Komisi") telah menerima Pemberitahuan dari PT Dunia Pangan terkait dengan Pengambilalihan Saham (akuisisi) perusahaan PT Sukses Abadi Karya Inti dan telah dicatat dengan nomor register A1 1513;
- 1.2. Pada tanggal 16 Juli 2013, dokumen Pemberitahuan dinyatakan lengkap dan terhitung tanggal tersebut, Komisi melakukan Penilaian dengan mengeluarkan Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 174/KPPU/Kep/VII/2013 Tentang Penetapan Kegiatan dan Pembentukan Tim Analisa Dalam Penyusunan Pendapat Atas

Pemberitahuan Pengambilalihan (Akuisisi) Saham Perusahaan PT Sukses Abadi Karya Inti oleh PT Dunia Pangan.

## II. PARA PIHAK

Badan Usaha Pengambilalih

2.1 PT Dunia Pangan (“ PT DP ”) merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drajad Uripto No. 33 tanggal 31 Juli 2006. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. W9-00097 HT.01.01. Tahun 2006 tanggal 10 Oktober 2006. Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan anggaran dasar, perubahan terakhir dengan akta No. 22 tanggal 15 Desember 2010. Berdasarkan ketentuan pasal 3 anggaran dasar perseroan, maksud dan tujuan PT DP adalah bergerak di bidang perdagangan dan industri. PT DP memiliki 2 (dua) anak perusahaan antara lain:

a. PT Jatisari Sreirejeki

PT Jatisari Sreirejeki (“ PT JSR ”) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Karawang. PT JSR merupakan anak perusahaan dari PT Tiga Pilar dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Dunia Pangan sebesar 99,99%. PT JSR bergerak dalam industri dan perdagangan beras.

b. PT Indo Beras Unggul

PT Indo Beras Unggul (“ PT IBU ”) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. PT IBU merupakan anak perusahaan dari PT Tiga Pilar dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Dunia Pangan sebesar 99,99%. PT IBU bergerak dalam industri dan perdagangan beras.

## 2.2 PT Tiga Pilar Corpora (“ PT TPC”)

PT TPC merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Rini Kristiyani, S.H., No. 1 tanggal 1 Mei 2006 sebagaimana telah diubah dengan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp. N., No. 2 tanggal 22 April 2009. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan Nomor AHU-21694.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 19 Mei 2009. Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan anggaran dasar, perubahan terakhir dengan akta pernyataan keputusan rapat No. 9 tanggal 4 November 2010. Berdasarkan ketentuan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan PT TPC adalah bergerak di bidang jasa, perdagangan, perindustrian, percetakan, pembangunan, pertambangan, perbengkelan, angkutan laut dan pertanian.

## 2.3 PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (“ PT Tiga Pilar”)

PT Tiga Pilar merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartini, S.H., No. 143 tanggal 26 Januari 1990 dengan nama PT Asia Intiselera. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan Nomor C2-1827.HT.01.01. th 1990 tanggal 31 Mei 1991. Berdasarkan akta No. 42 tentang pernyataan keputusan rapat PT Asia Intiselera, nama perseroan berubah menjadi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan anggaran dasar, perubahan terakhir dengan akta pernyataan keputusan rapat No. 88 tanggal 21 Mei 2012. Berdasarkan ketentuan pasal 3 anggaran dasar perubahan perseroan, maksud dan tujuan PT Tiga Pilar adalah bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, peternakan, perkebunan, pertanian, perikanan dan jasa. PT Tiga Pilar memiliki beberapa anak perusahaan dan bergerak dalam industri mie dan perdagangan mie, khususnya mie kering, mie instan dan bihun, industri biskuit, permen, perkebunan kelapa sawit, pembangkit tenaga listrik, pengolahan dan distribusi beras. PT Tiga Pilar Merupakan anak perusahaan dari PT Tiga Pilar Corpora dengan kepemilikan 27,8%.

PT Tiga Pilar memiliki beberapa anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung antara lain:

2.3.1 PT Tiga Pilar Sejahtera

PT Tiga Pilar Sejahtera (“ PT TPS ”) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Solo. PT TPS merupakan anak perusahaan dari PT Tiga Pilar dengan kepemilikan langsung sebesar 99,90%. PT TPS bergerak dalam industri dan perdagangan mie;

2.3.2 PT Poly Meditra Indonesia

PT Poly Meditra Indonesia (“ PT PMI ”) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Solo. PT PMI merupakan anak perusahaan dari PT Tiga Pilar dengan kepemilikan langsung sebesar 99,90%. PT PMI bergerak dalam industri makanan ringan.

2.3.3 PT Bumiraya Investindo

PT Bumiraya Investindo (“ PT BI ”) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. PT BI merupakan anak perusahaan dari PT Tiga Pilar dengan kepemilikan langsung sebesar 64,95%. PT BI bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit. PT BI memiliki beberapa anak perusahaan antara lain:

a. PT Charindo Palma Oetama

PT Charindo Palma Oetama (“ PT CPO ”) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. PT CPO merupakan anak perusahaan dari PT Tiga Pilar dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Bumiraya Investindo sebesar 99,99%. PT CPO bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit.

b. PT Muarabungo Plantation

PT Muarabungo Plantation (“ PT MP ”) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan

peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. PT MP merupakan anak perusahaan dari PT Tiga Pilar dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Bumiraya Investindo sebesar 99,99%. PT MP bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit.

c. PT Airlangga Sawit Jaya

PT Airlangga Sawit Jaya (“ PT ASJ ”) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. PT ASJ merupakan anak perusahaan dari PT Tiga Pilar dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Bumiraya Investindo sebesar 99,99%. PT ASJ bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit.

d. PT Mitra Jaya Agro Palm

PT Mitra Jaya Agro Palm (“ PT MJAP ”) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. PT MJAP merupakan anak perusahaan dari PT Tiga Pilar dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Bumiraya Investindo sebesar 99,99%. PT MJAP bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit.

e. PT Tugu Palma Sumatera

PT Tugu Palma Sumatera (“ PT Tugu ”) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. PT Tugu merupakan anak perusahaan dari PT Tiga Pilar dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Bumiraya Investindo sebesar 99,96%. PT Tugu bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit.

2.3.4 PT Patra Power Nusantara

PT Patra Power Nusantara (“ PT PPN ”) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan

perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Solo. PT PPN merupakan anak perusahaan dari PT Tiga Pilar dengan kepemilikan langsung sebesar 99,90%. PT PPN bergerak dalam industri pembangkit tenaga listrik.

#### 2.3.5 PT Balaraja Bisco Paloma

PT Balaraja Bisco Paloma (“ PT BBP ”) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Balaraja. PT BBP merupakan anak perusahaan dari PT Tiga Pilar dengan kepemilikan langsung sebesar 99,90%. PT BBP bergerak dalam industri distribusi, perdagangan dan keagenan. PT BBP memiliki anak perusahaan yaitu PT Putra Taro Paloma. PT Putra Taro Paloma adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Balaraja. PT Putra Taro Paloma merupakan anak perusahaan dari PT Tiga Pilar dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Balaraja Bisco Paloma sebesar 99,96%. PT Putra Taro Paloma bergerak dalam industri makanan ringan.

#### Badan Usaha Yang Diambilalih

2.4 PT Sukses Abadi Karya Inti (“ PT SAKTI ”) adalah perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Surakarta, Propinsi Jawa Tengah. PT SAKTI didirikan berdasarkan Akta Notaris V. Henry, S.H. No. 11 tanggal 9 Maret 2007 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan Nomor W9-00411 HT.01.01-TH.2007. Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan anggaran dasar, perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 15 September 2008. Berdasarkan ketentuan pasal 3 anggaran dasar perseroan, maksud dan tujuan PT SAKTI adalah bergerak di bidang pertambangan, perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian, pengangkutan, pertanian dan percetakan.

### III. KRITERIA PEMBERITAHUAN

- 3.1 Bahwa sesuai ketentuan Pasal 5 ayat (1) PP No. 57 Tahun 2010 Penggabungan Badan Usaha, Peleburan Badan Usaha atau Pengambilalihan Saham Perusahaan Lain yang berakibat nilai aset dan/atau nilai penjualannya melebihi jumlah tertentu wajib diberitahukan secara tertulis kepada Komisi paling lama 30 (tiga Puluh) hari kerja sejak tanggal telah berlaku efektif secara yuridis;
- 3.2 Bahwa berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.10-01248 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Sukses Abadi Karya Inti, diketahui bahwa pengambilalihan saham PT Sukses Abadi Karya Inti oleh PT Dunia Pangan berlaku efektif secara yuridis pada tanggal 21 Januari 2013;
- 3.3 Bahwa PT Dunia Pangan melakukan Pemberitahuan secara tertulis kepada KPPU terkait pengambilalihan saham perusahaan PT Sukses Abadi Karya Inti oleh PT Dunia Pangan Tbk pada tanggal 22 Maret 2013;
- 3.4 Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 5 ayat (2) PP No. 57 Tahun 2010, jumlah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) PP No. 57 Tahun 2010 terdiri atas:
  - Nilai aset sebesar Rp 2.500.000.000.000,00 (dua triliun lima ratus miliar rupiah), dan/atau
  - Nilai penjualan sebesar Rp 5.000.000.000.000,00 (lima triliun rupiah);
- 3.5 Nilai aset dan/atau nilai penjualan sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (2) PP No. 57 Tahun 2010 dihitung berdasarkan penjumlahan nilai aset dan/atau nilai penjualan dari:
  - Badan Usaha hasil Penggabungan atau Badan Usaha hasil Peleburan atau Badan Usaha yang mengambilalih saham perusahaan lain dan Badan Usaha yang diambilalih, dan
  - Badan Usaha yang secara langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh Badan Usaha yang mengambilalih saham perusahaan lain dan Badan Usaha yang diambilalih;
- 3.6 Bahwa nilai penjualan dan aset gabungan hasil Pengambilalihan Saham dihitung hingga BUIT yaitu PT Tiga Pilar Corpora adalah telah memenuhi batasan nilai, sehingga ketentuan Pasal 5 ayat (2) PP No. 57 Tahun 2010 **terpenuhi;**
- 3.7 Bahwa Ketentuan Pasal 7 PP No. 57 Tahun 2010 menyatakan bahwa kewajiban menyampaikan pemberitahuan secara tertulis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) dan ayat (3) PP No. 57 Tahun 2010

tidak berlaku bagi pelaku usaha yang melakukan Penggabungan Badan Usaha, Peleburan Badan usaha atau Pengambilalihan saham antar perusahaan yang terafiliasi;

- 3.8 Pengambilalihan saham yang dilakukan oleh PT Dunia Pangan terhadap PT Sukses Abadi Karya Inti tidak dilakukan antar perusahaan yang terafiliasi, maka Ketentuan Pasal 7 PP 57/2010 **terpenuhi**.

#### **IV. TENTANG TRANSAKSI**

PT DP membeli saham PT SAKTI dengan presentase saham sebesar 99,96% dengan rincian transaksi sebagai berikut:

1. 2.000 lembar saham milik Hary Tjahjono;
2. 499 lembar saham milik Rudy Wong Hing Gwan;
3. 1 lembar saham dibeli oleh Stefanus Joko Mogoginta.

#### **V. PASAR BERSANGKUTAN**

##### 5.1 Kegiatan Usaha

##### 5.1.1 Kegiatan Usaha PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (BUI PT Dunia Pangan)

5.1.1.1 Bahwa PT Tiga Pilar merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, peternakan, perkebunan, pertanian, perikanan dan jasa;

5.1.1.2 Bahwa PT Tiga Pilar memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak dalam bidang industri mie dan perdagangan mie, khususnya mie kering, mie instan dan bihun, industri biskuit, permen, perkebunan kelapa sawit, pembangkit tenaga listrik, pengolahan dan distribusi beras.

##### 5.1.2 Kegiatan Usaha PT Dunia Pangan

5.1.2.1 Bahwa PT Dunia Pangan merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri perdagangan beras;

5.1.2.2 Bahwa PT Dunia Pangan tidak memiliki penggilingan padi atau tidak melakukan produksi beras sendiri tetapi hanya bertindak sebagai penjual beras atau *trader* saja;

5.1.2.3 Bahwa penjualan beras PT Dunia Pangan pada tahun 2012 mencapai 22.773 Ton per tahun.



5.1.2.4 Bahwa PT Dunia Pangan memiliki beberapa merk beras yang dijual dipasar tradisional antara lain:

- Beras Kualitas 1;
- Beras Kualitas 2;
- Beras Kualitas 3;
- Beras Kualitas 4;
- Beras Kualitas D;
- Beras Lokal;
- Beras BRI Peduli @ 10 Kg;
- Beras Cap Burung Kiwi @ 10 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Burung Kiwi @ 25 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Burung Kiwi @ 5 Kg;
- Beras Cap Delman @ 17 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Delman @ 20 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Delman @ 25 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Dewi Bangkok @ 10 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Dua Pala 50 Kg ( Transp );
- Beras Cap Gelatik @ 10 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Gelatik @ 25 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Gelatik @ 50 Kg ( Transp );
- Beras Cap Gelatik @ 9 Kg (Lmt);
- Beras Cap Gelatik 20 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Golden Number 111 @ 10 Kg;
- Beras Cap Jamas 50 Kg ( Transp );
- Beras Cap Jempol 48 Kg (Merah/Dop);
- Beras Cap Jeruk Garut 20 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Kiwi Hijau @ 10 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Kiwi Hijau @ 25 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Kiwi Merah @ 10 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Kiwi Merah @ 25 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Kuku Balam @ 30 Kg;
- Beras Cap Lucky Flower @ 10 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Merak @ 10 Kg;
- Beras Cap Nasiku @ 10 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Nona Holland @ 5 Kg;
- Beras Cap Rajawali 15 Kg ( Merah/Lmt );
- Beras Cap Ramos Tulen @ 30 Kg;
- Beras Cap Rantai Mas 10 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Saigon @ 50 Kg ( Tsp );
- Beras Cap Singgasana @ 10 Kg ( Lmt );

- Beras Cap Singgasana 17 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Singgasana 25 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Spoor @ 19 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Spoor @ 20 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Spoor @25 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Spoor @50Kg ( Transp );
- Beras Cap Tari Bali @ 20 Kg ( Lmt );
- Beras Cap Tari Bali @10Kg ( Lmt );
- Beras Delman @ 18 Kg ( Lmt );
- Beras Golden Number 111 @ 20 Kg ( Lmt );
- Beras Golden Number 111 @ 25 KG ( TSP );
- Beras Jalak Mas @ 14 Kg ( Hijau/Lmt );
- Beras Jalak Mas 10 Kg;
- Beras Jalak Mas 20 Kg;
- Beras Jalak Mas 25 Kg ( Biru/Lmt );
- Beras Jalak Mas Biru @ 14 Kg ( Lmt );
- Beras Jempol 48 Kg ( Merah/Transp );
- Beras Kasuari @ 17 Kg ( Lmt );
- Beras Kepala Jago @ 20 Kg ( Biru/Lmt );
- Beras Kepala Jago @ 25 Kg ( Biru/Lmt );
- Beras Kepala Jago @ 25 Kg ( Hijau/Lmt );
- Beras Kepala Jago Mas 25 Kg (Merah/Transp);
- Beras Mawar @ 24 Kg ( Kuning );
- Beras Merak 25 Kg;
- Beras Number One @ 10 Kg ( Lmt );
- Beras Piala - Kuning @ 20 Kg;
- Beras Piala - Kuning @ 25 Kg;
- Beras Poles;
- Beras Premium @ 2 Kg;
- Beras Raja Elang;
- Beras Rajawali;
- Beras Red Rambutan 25 Kg ( Transp );
- Beras Spoor;
- Beras Tari Bali;

### 5.1.3 Kegiatan Usaha PT Indo Beras Unggul

5.1.3.1 Bahwa PT Indo Beras Unggul merupakan anak perusahaan dari PT Dunia Pangan;

5.1.3.2 Bahwa PT Indo Beras Unggul bergerak dalam industri beras;

- 5.1.3.3 Bahwa industri beras meliputi kegiatan penggilingan padi (produksi beras) dan penjualan beras;
- 5.1.3.4 Bahwa PT Indo Beras Unggul selain penghasil padi juga bertindak sebagai penjual beras;
- 5.1.3.5 Bahwa produksi beras PT Indo Beras Unggul tahun 2012 mencapai 120.000 ton per tahun;
- 5.1.3.6 Bahwa penjualan beras PT Indo Beras Unggul pada tahun 2012 mencapai 71.264 ton per tahun;
- 5.1.3.7 Bahwa PT Indo Beras Unggul memiliki 1 unit penggilingan padi yang berada di Bekasi;
- 5.1.3.8 Bahwa PT Indo Beras Unggul memiliki beberapa merk beras yang dijual dipasar modern dan pasar tradisional;
- 5.1.3.9 Bahwa merk beras PT Indo Beras Unggul untuk pasar modern antara lain:
- Beras Indomaret Pulen Wangi;
  - Beras IR64 Cap Rumah Adat;
  - Beras PW Cap Desa Cianjur Trd;
  - Beras PW Cap Jago Kuning;
  - Beras PW Cap Nona Holland;
  - Beras PW Cap Rojolele Dumbo;
  - Beras Pandan Wangi Sania;
  - Beras Private Label 365 ( Lsi );
  - Beras Wangi Cap Ist.Bangkok;
  - Beras Wangi Cap Jago Merah;
  - Beras Wangi Qualita;
  - Beras Setra Ramos Cap Desa Cianjur;
  - Beras Setra Ramos Cap Rumah Adat;
  - Beras Cap Vitarice;
- 5.1.3.10 Bahwa merk beras PT Indo Beras Unggul untuk pasar tradisional antara lain:
- Beras Segon Slyp Alami Cap Piala Kuning;
  - Beras Slyp Fortune;
  - Beras Jatisari G;
  - Beras Wangi Pandan Alami Cap Piala Biru;
  - Beras Merah Ukmway;
  - Beras Housebrand Setra Ramos Cap Ukmway;
  - Beras IR64 Cap Ai;

- Beras IR64 Cap Ai Platinum Biru;
- Beras IR64 Cap Ai Platinum Merah;
- Beras IR64 Cap Bukit Padi;
- Beras IR64 Cap Delman;
- Beras IR64 Cap Filtra;
- Beras IR64 Cap Golden Land 10 kg;
- Beras IR64 Cap Gunung Himalaya;
- Beras IR64 Cap Jsr;
- Beras IR64 Cap Kasuari;
- Beras IR64 Cap Kepala Jago Biru;
- Beras IR64 Cap Kepala Jago Hijau;
- Beras IR64 Cap Kepala Jago Kuning;
- Beras IR64 Cap Kepala Jago Merah;
- Beras IR64 Cap Kiwi Hijau;
- Beras IR64 Cap Kiwi Merah;
- Beras IR64 Cap Menara Bangkok;
- Beras IR64 Cap Motor Biru;
- Beras IR64 Cap Motor Orange;
- Beras IR64 Cap Mustika;
- Beras IR64 Cap Naga;
- Beras IR64 Cap Pendopo;
- Beras IR64 Cap Piala Kuning;
- Beras IR64 Cap Piala Merah;
- Beras IR64 Cap Piala Orange;
- Beras IR64 Cap Piala Violet;
- Beras IR64 Cap Rajawali Merah;
- Beras IR64 Cap Srikendi;
- Beras IR64 Cap Tiara;
- Beras IR64 Cap Tiga Bunga;
- Beras IR64 Cap Tiga Kambing;
- Beras IR64 Cap Tuk Tuk.

#### 5.1.4 Kegiatan Usaha PT Jatisari Srejeji

5.1.4.1 Bahwa PT Jatisari Srejeji merupakan anak perusahaan dari PT Dunia Pangan;

5.1.4.2 Bahwa PT Jatisari Srejeji bergerak dalam kegiatan usaha industri beras;

- 5.1.4.3 Bahwa industri beras meliputi kegiatan penggilingan padi dan penjualan beras;
- 5.1.4.4 Bahwa PT Jatisari Srejekei selain penghasil padi juga bertindak sebagai penjual beras;
- 5.1.4.5 Bahwa produksi beras PT Jatisari Srejekei tahun 2012 mencapai 120.000 ton per tahun
- 5.1.4.6 Bahwa Pada tahun 2012, penjualan beras PT Jatisari Srejekei sebesar 100.310 ton per tahun;
- 5.1.4.7 Bahwa PT Jatisari Srejekei memiliki 1 unit penggilingan padi di Kabupaten Karawang;
- 5.1.4.8 Bahwa PT Jatisari Srejekei memiliki beberapa merk beras yang dijual dipasar modern dan pasar tradisional;
- 5.1.4.9 Bahwa merk beras PT Jatisari Srejekei untuk pasar modern antara lain:
- Beras Indomaret 5 Kg;
  - Beras Superindo 365 5 Kg;
  - Beras Superindo 365 10 Kg;
  - Beras Rojo lele Dumbo;
  - Rumah Adat 20 Kg;
  - Beras Sentra Ramos Cap Desa Cianjur 5 Kg.
- 5.1.4.10 Bahwa merk beras PT Jatisari Srejekei untuk pasar tradisional antara lain:
- Beras Sania 10 Kg;
  - Beras Sania 5 Kg;
  - Beras Qualita 5 Kg;
  - Beras Jatisari 10 Kg;
  - Beras Fortune 5 Kg;
  - Beras Fortune 20 Kg;
  - Beras Jatisari 20 Kg;
  - Beras Srikendi 50 Kg - Label;
  - Beras Srikendi 25 Kg - Label;
  - Beras Qualita 3 Kg;
  - Beras Jatisari 5 Kg;
  - Beras Srikendi 50 Kg;
  - Beras Jatisari 5 Kg;
  - Beras Kepala Jago Biru 10kg;
  - Beras Fortune 5 kg;

- Beras Jatisari 10kg;
- Beras Fortune 20 Kg;
- Beras Srikendi 25 Kg – Label;
- Beras Kepala Jago 10 Kg – Biru;
- Beras AI Platinum;
- Beras AI Platinum Biru;
- Beras AI Platinum Merah;
- Beras Ayam Jago Kuning;
- Beras Ayam jago Merah;
- Beras Ayam Jago Merah 10 Kg;
- Beras Ayam Jago Merah 5 Kg;
- Beras Bulog Thailand IR 64;
- Beras Cianjur Hijau 20 Kg;
- Beras Merek Sepur 25 Kg;
- Beras Merk Sepur 20 Kg;
- Beras Merk Sepur 50 Kg;
- Beras Segon Slyp Cap Piala Kuning 10 Kg;
- Beras Segon Slyp Cap Piala Kuning 20 Kg;
- Beras Segon Slyp Cap Piala Kuning 5 Kg;
- Beras BMW 13,5 Kg;
- Beras BMX 13 Kg 65F33L2M;
- Beras Bukit Padi 25 Kg;
- Beras Bukit padi 25 Kg;
- Beras Bukit Padi 30 Kg;
- Beras Bukit Padi 50 Kg;
- Beras Cap JSR 15 Kg;
- Beras Cap JSR 30 Kg;
- Beras Cap JSR 50 Kg;
- Beras Cap Motor 20 Kg;
- Beras Cap Pendopo 25 Kg;
- Beras Cap Pendopo 50 Kg;
- Beras Cap Piala Hijau 20 Kg;
- Beras Cap Piala Kuning 20 Kg;
- Beras Cap Piala Kuning 25 Kg;
- Beras Cap Piala Kuning 50 Kg;
- Beras Cap Piala Merah 20 Kg;

- Beras Cap Piala Merah 50 Kg;
- Beras Cap Piala Orange 25 Kg;
- Beras Cap Piala Orange 50 Kg;
- Beras Cap Piala Violet 20 Kg;
- Beras Cap Tiga Kambing 20 Kg;
- Beras Cap Tiga Kembang 20 Kg;
- Beras Cap Tuk Tuk 20 Kg;
- Beras Delman @25 Kg;
- Beras Delman 14 Kg;
- Beras Delman 25 Kg;
- Beras Golden Land 10 Kg;
- Beras Golden Land 20 Kg;
- Beras Golden Land 25 Kg;
- Beras Golden Land Biru 10 Kg;
- Beras Golden Land Merah 10 Kg;
- Beras Golden Land Merah 20 Kg;
- Beras Himalaya 20 Kg;
- Beras Jatisari 5 Kg;
- Beras Jatisari 10 Kg;
- Beras Jatisari 50 Kg - 1 Warna;
- Beras JSR Polos 25 Kg;
- Beras Kasuari 14 Kg;
- Beras Kasuari 25 Kg;
- Beras Kepala Jago 10 Kg - Biru;
- Beras Kepala Jago Biru 14 Kg;
- Beras Kepala Jago 20 Kg - Biru;
- Beras Kepala Jago 25 Kg - Biru;
- Beras Kepala Jago 10 Kg - Hijau;
- Beras Kepala Jago 20 Kg - Hijau;
- Beras Kepala Jago 25 Kg - Hijau;
- Beras Kepala Jago 10 Kg - Merah;
- Beras Kepala Jago 14 Kg - Merah;
- Beras Kepala Jago 20 Kg - Merah;
- Beras Kepala Jago 25 Kg - Merah;
- Beras Kepala Jago 25 Kg - Kuning;
- Beras Kiwi Hijau 10 Kg;

- Beras Kiwi Hijau 15 Kg;
- Beras Kiwi Hijau 20 Kg;
- Beras Kiwi Hijau 25 Kg;
- Beras Kiwi Merah 5 Kg;
- Beras Kiwi Merah 10 Kg;
- Beras Kiwi merah 20 Kg;
- Beras KP 10 Kg;
- Beras KP 15 Kg;
- Beras KP 5 Kg;
- Beras Menara Bangkok 20 Kg;
- Beras Menara Bangkok 50 Kg;
- Beras Mustika 25 Kg;
- Beras Mustika 50 Kg;
- Beras Pandan Wangi Cap Desa Cianjur 5 Kg;
- Beras Pendopo 30 Kg 65F33L2M;
- Beras Piala Orange 15 Kg;
- Beras Piala Orange 25 Kg;
- Beras Piala Orange 50 Kg 75F25L;
- Beras Raja Elang 20 Kg;
- Beras Singa 25 Kg;
- Beras Spoor 20 Kg;
- Beras Srikendi 25 Kg – Label;
- Beras Srikendi 25 Kg;
- Beras Srikendi 25 Kg Ekonomis;
- Beras Srikendi 50 Kg;
- Beras Srikendi 50 Kg - Non Label;
- Beras Srikendi Ekonomis 20 Kg;
- Beras Srikendi Ekonomis 25 Kg;
- Beras Srikendi Ekonomis 50 Kg;
- Beras Tiara 15 Kg;
- Beras Tiara 25 Kg;
- Beras Tiara 50 Kg;
- Beras Tiga Bunga 10 Kg;
- Beras Tiga Bunga 20 Kg;
- Beras Vita Rice 2 Kg.



5.1.5 Kegiatan Usaha PT Sukses Abadi Karya Inti:

5.1.5.1 Bahwa PT Sukses Abadi Karya Inti bergerak di industri penggilingan padi dan penjualan Beras;

5.1.5.2 Bahwa penggilingan padi milik PT Sukses Abadi Karya Inti berada di Kabupaten Sragen dan saat ini masih dalam proses pembangunan dengan kapasitas 240.000 ton per tahun dan rencana akan beroperasi bulan Maret sampai April tahun 2014.

5.1.6 Kesimpulan Kegiatan Usaha

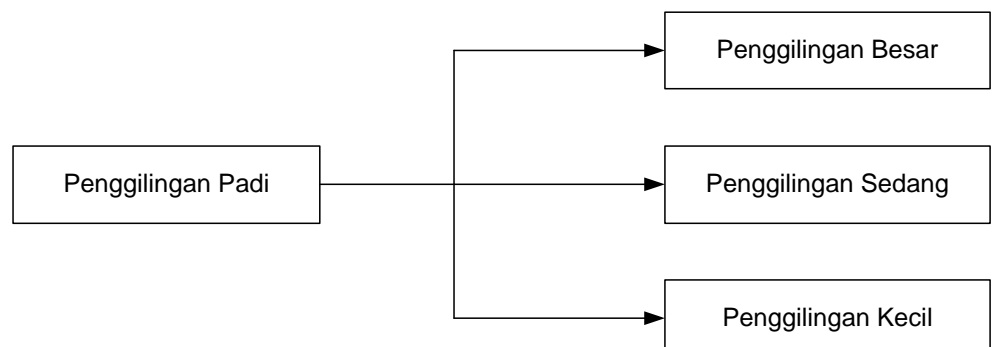
5.1.6.1 Bahwa setelah menjelaskan tentang kegiatan usaha PT Dunia Pangan, PT Indo Beras Unggul, PT Jatisari Sreirejeki dan PT Sakti Abadi Karya Inti, Komisi menilai terdapat kegiatan yang sama antara PT Dunia Pangan dan anak perusahaan dengan PT Sukses Abadi Karya Inti yaitu kegiatan usaha penggilingan padi dan penjualan beras dengan pendekatan produksi beras;

5.1.7 Tentang Industri

5.1.7.1 Bahwa berdasarkan informasi dari Persatuan Penggilingan Padi dan Pengusaha Beras Indonesia jumlah penggilingan padi di seluruh wilayah Indonesia kurang lebih sekitar 180.000 penggilingan;

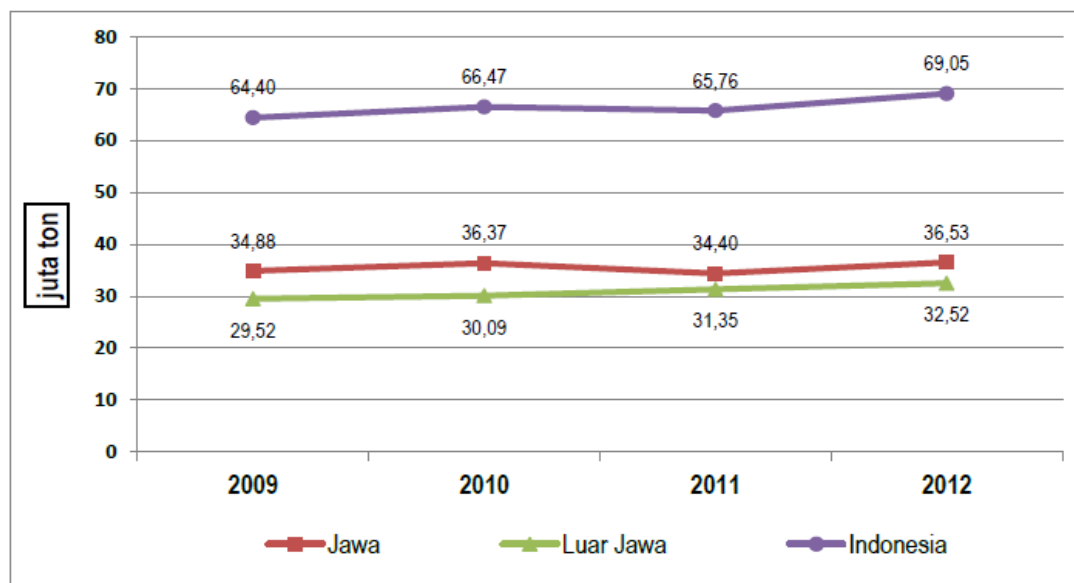
5.1.7.2 Bahwa penggilingan padi dapat diklasifikasikan dalam 3 (tiga) kelompok besar antara lain: penggilingan besar, penggilingan sedang dan penggilingan kecil;

5.1.7.3 Bahwa berikut skema kelompok besar klasifikasi penggilingan padi:



5.1.7.4 Bahwa saat ini terdapat kurang lebih 2.000 unit penggilingan besar tersebar diseluruh wilayah Indonesia;

- 5.1.7.5 Bahwa berdasarkan informasi tersebut, jumlah penggilingan padi di Indonesia sudah sangat banyak;
- 5.1.7.6 Bahwa persaingan dalam industri penggilingan padi sudah sangat ketat karena jarak antar penggilingan sudah sangat dekat;
- 5.1.7.7 Bahwa luas lahan panen di Indonesia kurang lebih mencapai 12 juta hektare dengan perbandingan jumlah lahan sawah mencapai 7 juta hektare;
- 5.1.7.8 Bahwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik jumlah produksi gabah kering nasional tahun 2012 adalah 69.050.000 ton per tahun dengan rincian produksi gabah kering di pulau jawa mencapai 36.530.000 ton per tahun dan produksi gabah kering diluar jawa mencapai 32.520.000.000 ton per tahun;
- 5.1.7.9 Bahwa berdasarkan asumsi persentase konversi Gabah Kering Giling (GKG) ke beras menurut standar BPS adalah 62,85% sehingga produksi beras nasional tahun 2012 adalah 43.397.925 ton per tahun;
- 5.1.7.10 Berikut diagram pertumbuhan produksi padi Indonesia tahun 2009 – 2012:

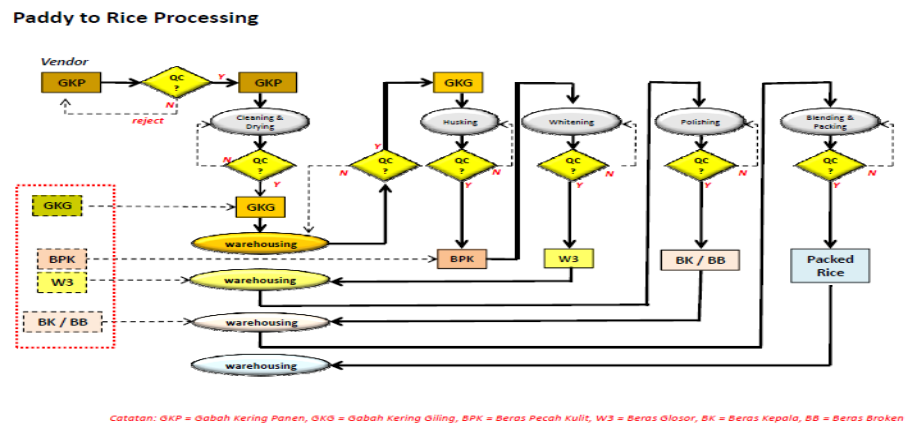


Keterangan: <sup>1)</sup> Tahun 2012 adalah ASEM

Sumber: Badan Pusat Statistik

- 5.1.7.11 Bahwa harga beras diatur oleh pasar melalui mekanisme *suplai demand* dimana pelaku usaha besar sampai saat ini tidak bisa mempengaruhi harga beras dipasar;

5.1.7.12 Berikut adalah proses pengolahan Gabah Kering menjadi Beras;



## 5.2 Pasar Produk

5.2.1 Bahwa dalam menentukan pasar produk Komisi mengacu kepada Peraturan Komisi Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pedoman Penerapan Pasal 1 Angka 10 tentang Pasar Bersangkutan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Pedoman Pasar Bersangkutan");

5.2.2 Berdasarkan pedoman tersebut Komisi menganalisis unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Indikator Harga: harga produk yang berbeda-beda secara signifikan mengindikasikan pasar produk yang terpisah dan tidak saling substitusi;
- b. Karakteristik dan Kegunaan Produk: produk yang memiliki karakteristik dan kegunaan yang berbeda tidak saling mensubstitusi produk lainnya.

5.2.3 Bahwa setelah melakukan analisa terhadap kegiatan usaha PT Dunia Pangan, PT Indo Beras Unggul, PT Jatisari Srejeji dan PT Sukses Abadi Karya Inti, Komisi menilai sebagai berikut:

5.2.3.1 Bahwa PT Dunia Pangan tidak memiliki produk hanya bertindak sebagai penjual beras;

5.2.3.2 Bahwa produk dari PT Indo Beras Unggul adalah beras;

5.2.3.3 Bahwa produk dari PT Jatisari Srejeji adalah beras;

5.2.3.4 Bahwa PT Sukses Abadi Karya Inti belum melakukan produksi namun potensi produk yang akan dihasilkan adalah beras;

5.2.3.5 Bahwa dengan demikian terdapat potensi produk yang sama antara PT Dunia Pangan, PT Indo Beras Unggul,

PT Jatisari Sreirejeki dan PT Sukses Abadi Karya Inti yaitu penjualan beras.

5.3 Pasar Geografis

- 5.3.1 Bahwa industri penggilingan padi memiliki geografis Kabupaten/Kotamadya tingkat II, dimana petani dapat memilih tempat penggilingan padi yang dekat dengan lokasi lahan/sawah;
- 5.3.2 Bahwa lokasi penggilingan padi milik PT IBU dan PT JTR berada di Bekasi dan Karawang, sedangkan PT SAKTI berada di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah;
- 5.3.3 Bahwa dalam industri penjualan beras, tidak terdapat hambatan penjualan beras, sehingga pasar geografis untuk industri penjualan beras adalah seluruh Indonesia.

5.4 Kesimpulan Pasar Bersangkutan

Bahwa setelah melakukan analisa tentang kegiatan usaha, industri beras, pasar produk, dan pasar geografis, Komisi menilai bahwa ada 2 (dua ) pasar bersangkutan dalam penilaian ini antara lain:

- 5.4.1 Pasar jasa penggilingan padi di wilayah Bekasi, Karawang dan Sragen, sehingga PT IBU, PT JTR dan PT SAKTI tidak berada dalam pasar bersangkutan yang sama;
- 5.4.2 Pasar penjualan beras dengan pendekatan produksi beras seluruh Indonesia.

**VI. PANGSA PASAR**

6.1 Pangsa produksi beras

6.1.1 Dalam penentuan pangsa produksi beras, Komisi melakukan penghitungan dengan menggunakan data produksi beras nasional tahun 2012 sebagai berikut:

**PANGSA PRODUKSI BERAS TAHUN 2012**

Nama Perusahaan	Pangsa Pasar
Tiga Pilar Group	0.55
PT SAKTI	0.55

- 6.1.2 Bahwa dari data di atas dapat dilihat Tiga Pilar Group memiliki pangsa produksi beras sebesar 0,55% tahun 2012;
- 6.1.3 Bahwa untuk pangsa pasar dari PT Sukses Abadi Karya Inti memiliki pangsa produksi beras sebesar 0,55% tahun 2012;
- 6.1.4 Bahwa pangsa pasar produksi beras Tiga Pilar Group setelah pengambilalihan saham PT Sukses Abadi Karya Inti menjadi 1,1%;
- 6.1.5 Bahwa kenaikan pangsa pasar yang kecil, Komisi menyimpulkan tidak terjadi perubahan struktur pasar dalam industri produksi beras.

## 6.2 Nilai Konsentrasi Pasar

Nilai konsentrasi pasar dapat menunjukkan tingkat persaingan dalam suatu pasar/industri. Nilai konsentrasi dalam suatu pasar dapat dihitung melalui *Hirschman Herfindahl Index* (HHI). HHI dihitung memperhatikan jumlah dan pangsa pasar semua perusahaan yang ada di pasar. HHI dapat dirumuskan sebagai berikut:

**HHI** =  $\Sigma (S_i)^2$  , dimana S = pangsa pasar setiap perusahaan di suatu pasar.

Nilai HHI menghitung ukuran dan distribusi relatif dari perusahaan yang ada di pasar dan mendekati nol ketika suatu pasar memiliki perusahaan yang banyak dan memiliki pangsa pasar yang hampir sama. Nilai HHI akan meningkat jika jumlah dari perusahaan di suatu pasar berkurang, yang ditimbulkan oleh perbedaan pangsa pasar diantara perusahaan yang menjadi semakin besar.

- 6.2.1 Bahwa Komisi tidak melakukan perhitungan HHI untuk pasar produksi beras tahun 2012 karena Komisi tidak dapat mengidentifikasi seluruh jumlah pelaku usaha dalam industri produksi beras;
- 6.2.2 Bahwa Komisi dapat menghitung delta HHI untuk produksi beras tahun 2012 setelah pengambilalihan saham sebesar 0,605 sehingga tidak ada peningkatan konsentrasi pasar yang signifikan setelah pengambilalihan saham tersebut;
- 6.2.3 Bahwa berdasarkan ketentuan dalam Perkom No. 3 Tahun 2012, apabila nilai delta HHI kurang dari <150 maka transaksi

tersebut tidak mengubah struktur pasar yang telah ada sebelumnya;

- 6.2.4 Bahwa Komisi tidak menemukan adanya hambatan masuk dalam industri penggilingan padi dan penjualan beras, dimana lokasi penggilingan padi yang relatif berdekatan menciptakan meningkatnya persaingan dalam industri tersebut dan jumlah pelaku usaha yang banyak menjadikan industri tersebut kompetitif;
- 6.2.5 Bahwa pelaku usaha besar tidak dapat mengatur pasar karena pedagang besar di pasar induk beras yang memiliki peran lebih dominan karena dapat memilih pasokan beras yang pedagang inginkan.

## **VII. KESIMPULAN**

Berdasarkan Perkom No. 3 Tahun 2012, Komisi menilai tidak terdapat dugaan adanya praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat yang diakibatkan oleh pengambilalihan saham perusahaan PT Sukses Abadi Karya Inti oleh PT Dunia Pangan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 7.1 Bahwa untuk industri jasa penggilingan padi, PT Sukses Abadi Karya Inti dan PT Dunia Pangan tidak dalam pasar bersangkutan yang sama, sehingga tidak ada potensi perilaku anti persaingan pasca pengambilalihan saham tersebut;
- 7.2 Bahwa dengan diketahuinya nilai perubahan HHI sebelum dan sesudah pengambilalihan saham hanya sebesar 0,605 untuk industri penjualan beras, maka tidak ada potensi perilaku anti persaingan yang muncul pasca pengambilalihan saham;
- 7.3 Bahwa tidak ditemukannya hambatan masuk ke pasar jasa penggilingan padi dan pasar penjualan beras, sehingga pelaku usaha dapat keluar masuk dalam industri tersebut;
- 7.4 Bahwa potensi peningkatan pangsa pasar setelah pengambilalihan saham PT Sukses Abadi Karya Inti hanya 1,1%, sehingga tidak akan mampu untuk mendistorsi pasar penjualan beras di Indonesia;
- 7.5 Bahwa Pendapat Komisi hanya terbatas pada proses Pengambilalihan Saham PT Sukses Abadi Karya Inti oleh PT Dunia Pangan. Jika dikemudian hari ada perilaku anti persaingan yang dilakukan baik para pihak maupun anak perusahaannya, maka perilaku tersebut tidak dikecualikan dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Monopoli dan atau Persaingan Usaha Tidak Sehat.

**VIII. PENDAPAT KOMISI**

Berdasarkan kesimpulan di atas, Komisi berpendapat tidak terdapat dugaan praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat yang dilakukan pasca pengambilalihan saham PT Sukses Abadi Mandiri Inti oleh PT Dunia Pangan.

Jakarta, 26 November 2013

KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA

Ketua,

ttd

MUHAMMAD NAWIR MESSI